

Doni Ngailu Beku

by UNITRI Press

Submission date: 06-Feb-2023 10:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2007198828

File name: Doni_Ngailu_Beku.docx (40.77K)

Word count: 672

Character count: 4512

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANTUR**

KARYA ILMIAH AKHIR



OLEH:

DONI NGAILU BEKU

(2021611002)

RINGKASAN

Menua atau menjadi tua keadaan terjadinya kemunduran dalam siklus kehidupan. Tujuan KIA adalah mendokumentasikan aspek demensia pada lansia dengan latihan memori dan orientasi realita. Metode yang digunakan studi kasus. Jumlah klien digunakan sebanyak 3 orang, yaitu lansia dengan demensia. Masalah yang diangkat adalah gangguan memori (D.0062). Tindakan yang diberikan untuk mengatasi demensia pada lansia dengan gangguan memori yaitu kombinasi latihan memori dan orientasi realita. Hasil menunjukkan bahwa untuk pengkajian pada hari pertama dan hari ketiga lansia ditemukan rata-rata klien mengalami gangguan memori tingkat sedang. Dari data objektif yang ditemukan tersebut maka tindakan intervensinya yaitu manajemen latihan memori dan orientasi realita. Implementasi dilakukan selama 3 hari kemudian ditemukan masalah keperawatan gangguan memori teratasi sebagian pada ketiga responden sehingga disarankan untuk melanjutkan intervensi secara mandiri dengan melibatkan keluarga. Peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai penambahan informasi dan sumber penelitian berikutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan gangguan memori pada lansia dengan demensia.

Kata Kunci: Latihan Memori, Orientasi Realita, Orientasi Waktu, Tempat, Dan Foto Anggota Keluarga.

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Menua adalah proses terjadi kemunduran baik secara biologis maupun psikologis (Nugroho, 2008). Selain terjadi kemunduran secara fisik biasanya ¹ lansia juga mengalami penurunan daya ingat atau demensia atau pikun, sehingga kehilangan memori secara perlahan. (Rosdhal & Kowalski, 2014). Data Alzheimer's Disease Internasional (2014) mencatat terjadi peningkatan penderita demensia setiap tahunnya, pada tahun 2015 diperkirakan ¹ 9,9 juta kasus demensia di dunia. Indonesia berada di peringkat keempat dengan penderita demensia 1.033.000 pada tahun 2015. Jumlah penderita demensia meningkat 40% menjadi 78 juta jiwa (Al Jazeera:2021). Pada provinsi Jawa Timur tercatat penderita demensia 506.028 jiwa, dengan kejadian terbanyak pada ¹ Kabupaten Malang (34.298 jiwa), Kabupaten Jember (30.136 jiwa) dan Kota Surabaya (25.144 jiwa) (BPS,2014). Studi pendahuluan di PKM Bantur tercatat 17% dari 30 orang mengalami gangguan memori hal ini dilakukan dengan metode *screening*.

Aspiani (2014) menyampaikan bahwa demensia atau pikun adalah terjadinya penurunan daya ingat atau memori. Hal ini tentunya dampak pada kegiatan dan aktivitas pada lansia bahkan mengakibatkan gangguan pada kehidupan sehari-hari dan menurunkan kualitas hidup pada lansia. (Ninik, Hartono, Suidah, & Pengertika, 2017). Namun hal gangguan memori atau demensia yang dialami oleh lansia dapat mengurangi dengan cara latihan memori dan orientasi realita agar mencegah resiko demensia, hal ini dikarenakan apabila tidak teratasi bisa mengakibatkan penyakit alzheimer.

Sehingga peranan penting bagi puskesmas Bantur sangat diperlukan untuk peningkatan ¹ kesehatan lansia. Menurut Erwanto & Kurniasih (2018) salah satu tindakan yang

perlu dilakukan yakni latihan memori dan terapi orientasi realita, waktu, tempat, bulan, dan anggota keluarga yang bertujuan untuk menyeimbangkan pikiran, dan mampu meningkatkan kualitas hidup pada lansia. Agar klien mampu mengembalikan daya ingat. Diharapkan dengan pemberian jadwal aktivitas seperti latihan memori, orientasi realita. Dengan peran perawat sebagai pemberian askep pada lansia untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan askep, pada klien yang mengalami demensia. Alasan peneliti melakukan penelitian ini, untuk mengetahui perubahan daya ingat dan mengidentifikasi gangguan memori pada lansia. Setelah melakukan tindakan latihan memori dan orientasi realita, meningkatkan fungsi kognitif dan mencegah terjadinya Alzheimer. Sehingga meningkatkan kualitas hidup pada lansia dengan demensia.

5
2.

Tujuan Penulis

1.2.1 Tujuan umum

Bagaimanakah Askep pada lansia gangguan memori Dengan Terapi Latihan Memori dan Orientasi Realita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur?

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Pengkajian dengan masalah keperawatan gangguan memori
- b. Diagnosa keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan memori
- c. Intervensi keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan memori
- d. Implementasi orientasi realita dan latihan memori
 - e. Evaluasi perkembangan kondisi klien dari awal dilakukan tindakan hingga selesai.

4
3.

Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan Askep gangguan memori dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur tahun 2022.

1

2. Bagi Perawat

Dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja perawat meningkatkan taraf kesehatan khususnya dalam masalah keperawatan gangguan memori.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat mengembangkan strategi dalam asuhan keperawatan gangguan memori dengan masalah keperawatan gangguan memori di Puskesmas Bantur tahun 2022.

4. Bagi Institusi

Menambah wawasan tentang pemberian Asuhan Keperawatan gangguan memori.

5. Bagi klien

Dengan pelaksanaan askep pada lansia yang mengalami masalah Keperawatan Gangguan memori pasien mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Doni Ngailu Beku

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unej.ac.id

Internet Source

9%

2

repository.unusa.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.poltekkespalembang.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.untar.ac.id

Internet Source

1%

5

pt.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Doni Ngailu Beku

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
